

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu sosial dan humaniora yang kegiatannya didasarkan pada disiplin ilmu untuk melancarkan, menganalisis dan menjelaskan hubungan antara alam, masyarakat, perilaku dan jiwa manusia untuk menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada hal quality atau hal yang terpenting mengenai kejadian, fenomena, dan gejala sosial.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitiannya, peneliti mengklarifikasi sebagai studi kasus. Studi kasus adalah studi kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna, proses penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu, kelompok atau situasi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), hlm. 12-13.

<sup>2</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3.

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.20

kunci. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak menggunakan kata-kata, daripada dalam bentuk statistik. Alasan peneliti menggunakan deskriptif analisis karena sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran tentang pola pengimplementasian pendidikan Pendidikan Religius Sekolah Dasar di Pondok Al Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri.

#### B. Lokasi Penelitian

Penulis meneliti di pondok pesantren Al Mahrusiyah III desa Ngampel kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

#### C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini merupakan partisipan utama dalam memahami dan menentukan hasil penelitian. Peneliti melakukan proses penelitian secara langsung di lapangan untuk mencari dan memperoleh data dan sumber data untuk melengkapi dan menunjang penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

#### D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. sumber dan jenis data terdiri

dari data dan tindakan, sumber data tertulis, dan info. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam meneliti ini meliputi:

a) Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, sumber data tersebut meliputi:

- 1) Ketua pondok pesantren (melalui wawancara)
- 2) Pembina wali Asuh (melalui wawancara)
- 3) Wali asuh Siswa kamar (melalui wawancara)
- 4) Santri Siswa Sekolah Dasar (melalui wawancara)

Sebagaimana diungkapkan oleh Meleong bahwa “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis melalui wawancara atau pengamatan yang berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.”<sup>4</sup>

b) Sumber data (sekunder) ialah merupakan data yang diteliti dari hasil observasi, artikel dan dokumentasi.<sup>5</sup>

#### E. Prosedur pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi agar mampu mendapatkan informasi yang tepat dan akurat:

---

<sup>4</sup> Drs.s. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.157.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h.174.

a) Wawancara

Menurut Etta Mamang dan Sopiah, wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwaawancara(*interviewer*).<sup>6</sup> Moleong dalam metode penelitian kualitatif telah menjelaskan pengertian wawancara dengan penjelasan sebagai berikut: wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan nara sumber yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

Dalam hal ini peneliti berperan aktif dalam menggali data dengan metode wawancara bebas terstruktur, pembicaraanya menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian yang akurat.

b) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto “Observasi atau pengamatan meliputi pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>7</sup> Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek

---

<sup>6</sup> Etta Mamang dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Penelitian: Pendekatan Praktis Pada Penelitian* (Yogyakarta : Andi Publisher,t.t.),h.26.

<sup>7</sup> Drs.s. Margono,” *Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta : Rineka Cipta,2017),h.174.

penelitian. Dalam observasi ini, peneliti mengamati langsung terhadap proses pengimplementasian nilai Pendidikan Religius Siswa Sekolah Dasar di pondok pesantren Al Mahrusiyah III.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa terbentuk teks (berupa bacaan, berupa audio, maupun video) Metode ini peneliti menggunakan data dari sumber terkait dan buku sebagaimana pembagian sumber data pada sub bab sebelumnya.<sup>8</sup>

F. Analisa data

Analisis data kualitatif yaitu aktifitas yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>9</sup> Analisis data deskriptif kualitas ini dilakukan secara berangsur sampai mendapatkan sekumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini dapat ditempuh dengan proses penelaah dan menyusun secara sistematis semua transkrip data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi pelaksanaan analisis yang telah ditetapkan semula. Sesudah hal ini dilakukan pengembangan strategi penyusunan data mentah dan melaksanakan penarikan kesimpulan.

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h.174.

<sup>9</sup> Puput Sahara, "Implementasi Pendidikan Multikultur Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Depok," *Skripsi program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018, 46



Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti seperti yang telah dijelaskan diatas pada sub-bab analisis data yaitu dengan cara: penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

#### G. Pengecekan keabsahan data

Disaat peneliti melakukan pengujian atas asli atau tidaknya sumber, berarti ia menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. berikut ini pejeasan masing-masing tehnik keabsahan data.

##### a. Tehnik Kredibilitas

penelitian ini menggunakan lima dari tujuh dari tehnik pengecekan keabsahan data. adapun tehnik tersebut sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa membawa data sebelum tercipta rapport kegiatan waktu saat dilapangan.
- 2) Melakukan observasi secara terus menerus hingga informasi diterima secara natural dan apa adanya atau *persistent observation*. observasi ini dilakukan dengan tidak dibuat-buat atau dikarang sendiri.
- 3) Melakukan metode triangulasi dan sumber data, sehingga kebenaran metode dan sumber data dapat diverifikasi dengan metode dan sumber data yang lainnya. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara melakukan croscek dan verifikasi informasi yang diperoleh dari nara sumber satu dengan yang lainnya, yaitu dengan membuktikan dari apa yang diteliti dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu metode triangulasi diperoleh dengan cara

membandingkan referensi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

4) *Peer debriefing*, yaitu melakukan pembicaraan yang intensif dengan wakil bidang kesiswaan atau para ahli, sehingga penelitian dapat memperoleh masukan atas kelemahan-kelemahan internal. Dalam hal ini peneliti berusaha mencari data sevalid mungkin kepada manajer sebagai orang yang bersangkutan untuk memperoleh data yang terpercaya.

5) *Member checking*, yaitu melakukan verifikasi terhadap data interpretasi, dan simpulan dengan para partisipan selama penelitian berlangsung.

#### H. Tahap- Penelitian

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan yang sudah dibuat, peneliti bertindak sebagai peneliti sekaligus bertindak sebagai peneliti sekaligus bertindak sebagai *observer*. Dalam tahap pelaksanaan kemungkinan memodifikasi tindakan masih bisa dilakukan dengan tidak merubah rancangan yang telah ditetapkan.

Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan terdiri atas pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

b) Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti membatasi latar penelitian, dalam tahap ini peneliti memilih penelitian tentang Pengimplementasian pendidikan Pendidikan Religius Siswa Sekolah Dasar di Al Mahruisyah III Ngampel Kediri.

Peneliti melakukan penelitian selama satu bulan dan perpanjangan waktu selama satu minggu untuk pengecekan keabsahan data. Selanjutnya peneliti juga berperan sebagai observer non-partisipan dilapangan sambil mengumpulkan data.